

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini lebih menekankan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh. Asumsi dari penelitian kuantitatif ialah fakta-fakta dari objek penelitian realitas dan variabel-variabel yang dapat diidentifikasi, serta hubungannya dapat diukur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional sesuai dengan tujuan penelitian yang meneliti apakah ada hubungan antara religiusitas dengan etos kerja karyawan, dengan menggunakan rumus statistik atau data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka-angka kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Karena dalam penelitian ini penulis ingin menentukan besarnya arah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam satu populasi, maka peneliti menggunakan penelitian korelasi. Dengan cara mengumpulkan dua atau lebih perangkat nilai dari sebuah sampel peserta, lalu menghitung hubungan antara perangkat tersebut.

B. Identifikasi Variabel

Variabel terikat (y) : Produktivitas kerja

Variabel bebas (x) : Religiusitas

C. Definisi Operasional

1. Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Produktivitas kerja menurut Sinungan (2009) yaitu perbandingan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan keluaran yang sebenarnya (waktu) atau suatu perbandingan antara keluaran (output) dan (input).

Untuk mengukur kualitas produktivitas kerja pada subjek dalam penelitian ini, digunakan metode observasi yang kemudian diolah menjadi Data Interval, yaitu data dapat dibedakan antara yang satu dengan yang lainnya dan dapat dirangking, perbedaan (jarak/interval) antara data yang satu dengan data yang lainnya dapat diukur.

Pengukuran produktivitas kerja menggunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Pengeluaran diubah ke dalam unit-unit pekerja yang biasanya diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang bekerja menurut pelaksanaan standart. Karena hasil atau masukan dapat dinyatakan dalam waktu, produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan dengan menggunakan rumus :

Hasil dalam jam-jam standart
Masukan dalam jam-jam waktu

2. Variabel X (Religiusitas)

Religiusitas adalah tingkah laku yang terbentuk bersumber dari keyakinan dan pengetahuan agama, dimana diwujudkan dalam perilaku menjalankan ibadah sebagai pengalaman, penghayatan dan pengamalan atas agama (Rakhmat, 2003).

Untuk mengukur kualitas keagamaan pada subjek dalam penelitian ini, digunakan skala likert berdasarkan indikator-indikator religiusitas, antara lain:

- a. Aspek ritual (ritual involvement)
- b. Aspek ideologi (ideological involvement)
- c. Aspek intelektual (intellectual involvement)
- d. Aspek pengalaman (experience involvement)
- e. Aspek konsekuensi sikap dan komitmennya terhadap ajaran agama (*consequential involvement*).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Purwanto, 2007), Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT. Purnama Surabaya yang berjumlah 104 karyawan laki-laki dan perempuan, namun peneliti membatasi penelitian hanya pada karyawan bagian produksi penjahitan. Karena dari sejumlah populasi atau sebanyak 104 karyawan laki-laki dan perempuan, terdapat 50 karyawan yang bertugas pada bagian produksi penjahitan, maka sampel

dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi pada karyawan produksi bagian penjahitan baik laki-laki maupun perempuan

2. Tehnik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena sampel merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2004).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diselidiki sebagai wakil dari individu secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui metode *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto,2010).

Digunakan metode tersebut karena karyawan bagian produksi terbagi menjadi beberapa pembagian tugas. Sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada karyawan bagian produksi dalam proses penjahitan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang menjadi obyek penelitian yaitu seluruh karyawan bagian produksi penjahitan yang berjumlah 50 orang dari populasi penelitian.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan

berupa data observasi dan angket yang dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dari masing-masing variabel penelitian.

Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah non-tes yakni :

a) Observasi untuk variabel produktivitas kerja (*dependent*):

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan pengamatan yang jelas tentang kualitas produktivitas kerja karyawan.

b) Kuesioner untuk variabel religiusitas (*independent*):

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator berdasarkan teori yang relevan.

Untuk memperjelas arti variabel-variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu dikemukakan batasan atau definisi secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja

a. Definisi Operasional

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan keluaran yang sebenarnya (waktu) atau suatu perbandingan antara keluaran dan masukan (Sinungan, 2009).

b. Skala Produktivitas Kerja

Untuk mengukur Produktivitas Kerja pada penelitian ini menggunakan skala interval. Berdasarkan data observasi tentang hasil kerja produksi pada jam-jam kerjanya. Untuk mengetahui atau menentukan kualitas produktivitas kerja karyawan dari data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan cara yang dirumuskan oleh Sinungan (2009):

Hasil dalam jam-jam standart
Masukan dalam jam-jam waktu

2. Religiusitas

a. Definisi Operasional

Menurut Glock (dalam Rakhmat,2003) Religiusitas adalah tingkah laku yang terbentuk bersumber dari keyakinan dan pengetahuan agama, dimana diwujudkan dalam perilaku menjalankan ibadah sebagai pengalaman, penghayatan dan pengamalan atas agama.

b. Skala Religiusitas

Untuk mengukur Religisuitas pada penelitian ini menggunakan skala model likert. Berdasarkan indikator-indikator Religiusitas sebagaimana yang dirumuskan oleh Glock (dalam Rakhmat, 2003), antara lain:

Tabel 3.1
Blue Print skala Religiusitas

NO	Dimensi	Aspek	Indikator	Item		Jml.
				F	UF	
1.	Idiologis	Iman kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercayai bahwa Allah maha esa - Mempercayai bahwa segala sesuatu itu datangnya dari Allah 	1	25	2
		Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini bawa malaikat itu ada - Meyakini bahwa malaikat itu diciptakan oleh Allah 	12 6		2
		Iman kepada para Nabi	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini bahwa nabi adalah utusan Allah yang maha kuasa - Mempercayai bahwa nabi selalu mengajak kepada kebaikan 	7 30		2
		Iman kepada Kitab Suci	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercayai bahwa kitab suci mengandung kebenaran 	8	29	2
		Iman kepada Hari Kiamat	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercayai bahwa hari kiamat akan terjadi - Meyakini bahwa hari kiamat adalah hari pembalasan 	19	3	2
		Iman kepada Takdir	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini bahwa kehidupan sudah ditentukan oleh Allah - Mempercayai bahwa apa yang terjadi adalah kehendak Allah 	9	20	2

2.	Ritualistik	Mengucap Syahadat	- Melafalkan dua kalimat syahadat	28		1
		Mendirikan Sholat	- Melakukan sholat wajib yang telah ditetapkan	18		1
		Mengeluarkan Zakat	- Membayar zakat fitrah setiap akhir bulan romadhon		11	1
		Puasa Romadhon	- Melaksanakan puasa romadhon satu bulan penuh	26	2	2
		Menunaikan Ibadah haji	- Melakukan perjalanan spiritual ke Tanah Suci		4	1
3.	Eksperensial	Hubungan individu dg dunianya	- Menjaga tingkah laku agar sesuai dengan norma agama	13		1
		Hubungan individu dg sesama	- Berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	21	24	2
4.	Intelektual	Pemahaman terhadap ajaran agama	- Mengetahui dasar-dasar keyakinan		27	
			- Mempelajari isi kitab suci	23		4
			- Mengikuti tradisi keagamaan	15	5	
5.	Konsekuensial	Pengalam dan perasaan	- Merasakan kehadiran tuhan	14		
			- Merasakan ketenangan hidup	10		
			- Takut melanggar larangan tuhan		16	5
			- Keyakinan menerima balasan	17		
			- Dorongan untuk melaksanakan perintah agama		22	
Aitem Total				18	12	30

- c. Bentuk kuesioner Religiusitas dalam penelitian ini berupa cek list dengan lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*. Pernyataan *Favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan *Unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negative mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung terhadap obyek sikap yang di ungkap.

Adapun petunjuk skoring yang digunakan berdasarkan pernyataan yang *Favourable* dan *Unfavourable* adalah sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan yang *Favourable*

- Skor 5 untuk jawaban yang sangat setuju (SS)
- Skor 4 untuk jawaban yang setuju (S)
- Skor 3 untuk jawaban yang ragu-ragu (R)
- Skor 2 untuk jawaban yang tidak setuju (TS)
- Skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju (STS)

b. Untuk pernyataan *Unfavourable*

- Skor 1 untuk jawaban yang sangat setuju (SS)
- Skor 2 untuk jawaban yang setuju (S)
- Skor 3 untuk jawaban yang ragu-ragu (R)
- Skor 4 untuk jawaban yang tidak setuju (TS)
- Skor 5 untuk jawaban yang sangat tidak setuju (STS)

F. Analisis Data

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional sesuai dengan tujuan penelitian yang meneliti apakah ada hubungan antara religiusitas dengan produktivitas kerja karyawan, dengan menggunakan rumus statistik atau data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka-angka kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian ini, dengan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui signifikansi korelasi antara religiusitas dengan produktivitas kerja dan bagaimana arah variabel tersebut. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik yaitu :

1. Validasi Skala

a. Uji validitas

Untuk menguji validitas item untuk menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk menguji reliabilitasnya digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan hasil data terlampir.

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS 14.0 for Windows terhadap variabel Religiusitas yang terdiri dari 30 item dan terbagi dalam 5 dimensi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji Validitas Religiusitas

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 1	0.271	0.284	tidak valid
item 2	0.240	0.284	Tidak valid
item 3	0.376	0.284	valid
item 4	0.478	0.284	valid
item 5	0.214	0.284	Tidak valid
item 6	0.716	0.284	valid
item 7	0.811	0.284	valid
item 8	0.650	0.284	valid
item 9	0.617	0.284	valid
item 10	0.524	0.284	valid
item 11	0.612	0.284	valid
Item 12	0.699	0.284	valid
Item 13	0.699	0.284	valid
Item 14	0.691	0.284	valid
Item 15	0.390	0.284	valid
Item 16	0.394	0.284	valid
Item 17	0.436	0.284	valid
Item 18	0.710	0.284	valid
Item 19	-0.099	0.284	Tidak valid
Item 20	-0.185	0.284	Tidak valid
Item 21	0.699	0.284	valid
Item 22	0.571	0.284	valid
Item 23	0.398	0.284	valid
Item 24	-0.275	0.284	Tidak valid
Item 25	0.686	0.284	valid
Item 26	0.566	0.284	valid
Item 27	0.350	0.284	valid
Item 28	0.467	0.284	valid
Item 29	-0.416	0.284	Tidak valid
Item 30	0.149	0.284	Tidak valid

Berdasarkan table tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat 22 item valid, dan 8 item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas variabel Religiusitas dapat dilihat dari *cronbach's alpha* pada pengujian terakhir yang menunjukkan semua item valid. Berdasarkan analisis validitas faktor dimana di dalamnya berisi item-item yang valid, dan semua faktor sudah valid, maka selanjutnya adalah menganalisis reliabilitas. Berikut hasil output SPSS dari pengujian Religiusitas Karyawan.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.916	22

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai alpha kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Dari hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa harga r Alpha bernilai positif sebesar $0,916 > 0,6$ sehingga aitem Religiusitas Karyawan tersebut reliabel.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah gambaran umum responden. Analisis deskriptif memberikan informasi mengenai sekumpulan data dan mendapatkan gagasan untuk keperluan analisis selanjutnya dengan mencari *Mean, Modus dan Mediannya*

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian Pada analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal. Jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika korelasi tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya variabel yang satu merupakan sebab dan variabel lainnya merupakan akibat.

Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan teknik *One Sample Kolmogorof Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 16.0 *for windows*, dengan kaidah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis tentang hubungan Religiusitas dengan Produktivitas Kerja tersebut menggunakan analisis uji korelasi *Product Moment* dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan kedua data variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio) dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.